

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 21

desember 2021

tidak untuk diperjualbelikan

Berwisata Melawan Arus Utama

foto : Erica Zhao

Bekerja, Berlibur *Plus* Vaksin Gratis di Bali



Mengapa harus di Bali?

- ✓ Pilihan Obyek Wisata Terlengkap
Pantai, Gunung, Danau
- ✓ Pusat Kuliner
Terdapat ragam pilihan makanan dalam dan luar negeri
- ✓ Nuansa Luar Negeri



GRATIS VAKSIN

+ Transport kembali ke hotel
Jenis Vaksin Sinovac / Pfizer / Novavax
* Tergantung ketersediaan



GRATIS

Akses Internet dan
Penggunaan Fasilitas Hotel



GRATIS

Asuransi Wisata

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

FOREWORD



Sekarang pembatasan perjalanan secara bertahap dicabut, sebagian warga dunia mulai dapat melanjutkan aktivitas pekerjaan bahkan petualangan untuk mengambil liburan yang diimpikan.

Meskipun vaksin COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat positif bagi kesehatan masyarakat, pandemi ini telah mengubah pandangan perjalanan global di masa mendatang.

Saat merencanakan liburan berikutnya tentunya kini harus mempertimbangkan kesehatan masyarakat dan keselamatan pribadi. Untuk mendapatkan lebih banyak wawasan tentang bagaimana industri perjalanan dan pemerintah bisa bekerja guna membangun kembali kepercayaan wisatawan banyak institusi yang melakukan riset.

Riset dilakukan untuk melihat perilaku wisatawan bahkan mulai dari usia remaja, perjalanan solo wanita hingga riset mengenai cara melayani wisatawan kulit hitam atau kerap disebut black travelers yang lebih baik bahkan sudah dilakukan sejak tahun lalu oleh MMGY Global.

Perusahaan layanan pemasaran ini mengevaluasi pendekatan mereka terhadap keragaman, ekuitas, dan inklusi secara internal, mereka juga perlu menciptakan produk, pengalaman, layanan, dan kampanye pemasaran yang terhubung dengan kebutuhan pasar yang beragam.

Sementara Amadeus membuat penelitian untuk mempelajari lebih lanjut tentang perhatian utama wisatawan dan jenis teknologi apa yang akan membantu wisatawan merasa aman dan cukup nyaman untuk bepergian dan membantu memacu pemulihan sektor perjalanan.

Diinformasikan oleh 6.000 pelancong di Singapura, India, Prancis, Jerman, Inggris, dan AS, studi tersebut menemukan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam mendukung pemulihan.

Lebih dari 4 dari 5 (84%) wisatawan mengatakan teknologi akan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk bepergian dengan menangani kekhawatiran seputar pencampuran dengan orang banyak, jarak sosial, dan titik kontak fisik. Sekitar 1.000 responden berasal dari Singapura.

EXPLORE! by bisniswisata.co.id kali ini menyoroti hasil riset di era COVID-19 baik saat mengawali pandemi maupun kini di saat banyak tanda-tanda mengakhiri. Staycation, kunjungan ke desa wisata dan alam lewat wisata petualangan di Kalimantan Selatan.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Kwartal 3: Pariwisata Global Naik, Pemulihan Tetap Rapuh	07
Berwisata Melawan Arus Utama	10
Turis China ke Luar Negeri Tahun 2021 Diharapkan Capai 26 Juta	15



Kabar dari Sidang Umum UNWTO di Madrid	16
Dari SU ke 24 UNWTO: Hijau, Inklusif dan Berkelanjutan	19
Survei Global Menunjukkan Pertemuan dan Acara Kembali	22



Cara Membuat Perjalanan Berikutnya Tak Terlupakan	25
Enam Tren yang akan Guncang Ruang Perjalanan Tahun 2022	29
Manfaat Utama Dari Program Perjalanan Untuk Anak Remaja	37
Menyusuri Sungai Amandit, Menikmati Aktivitas Balanting Paring	41



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Semarang - Dien Ishartini

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Surabaya - Arif Rahman

Banjarmasin - Muhammad Risanta

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh

Heryus Saputro Samhudi

Rin Hindryati

REPORTER

Hana Fahila

Satrio Purnomo

Griska Rezza Gunara

Arum Suci Sekarwangi

Evan Maulana

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Thamrin B Bachri

Jeffrey Wibisono V.

Nur Hidayat

Gufron Sumariyono

Yudarwta Maharajo

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Kwartal 3: Pariwisata Global Naik, Pemulihan Tetap Rapuh

OLEH EVAN MAULANA

Setelah paruh pertama tahun 2021 yang lemah, pariwisata internasional pulih kembali selama musim panas Belahan Bumi Utara, meningkatkan hasil untuk kuartal ketiga tahun ini, terutama di Eropa.

Menurut UNWTO World Tourism Barometer edisi terbaru, kedatangan wisatawan internasional (overnight visitors) meningkat 58% pada Juli-September 2021 dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Namun, tetap 64% di bawah level 2019.

Eropa mencatat kinerja relatif terbaik pada kuartal ketiga, dengan kedatangan internasional turun 53% pada periode tiga bulan yang sama tahun 2019. Pada bulan Agustus dan September kedatangan berada di -63% dibandingkan dengan 2019, hasil bulanan terbaik sejak awal pandemi.

Antara Januari dan September 2021, kedatangan turis internasional di seluruh dunia mencapai -20% dibandingkan dengan tahun 2020, peningkatan yang jelas selama enam bulan pertama tahun ini (-54%).

Di beberapa sub wilayah – Eropa Selatan dan Mediterania, Karibia, Amerika Utara dan Tengah – kedatangan benar-benar meningkat di atas level 2020 dalam sembilan bulan pertama tahun 2021.

Beberapa pulau di Karibia dan Asia Selatan, bersama dengan beberapa tujuan kecil di Selatan dan Eropa Mediterania melihat kinerja terbaik mereka di Q3 2021 menurut data yang tersedia, dengan kedatangan mendekati, atau terkadang melebihi tingkat pra-pandemi.

“Data untuk kuartal ketiga tahun 2021 sangat menggembirakan. Namun, kedatangan masih 76% di bawah tingkat pra-pandemi dan hasil di berbagai wilayah global tetap tidak merata.” kata Sekretaris Jenderal UNWTO Zurab Pololikashvili.

Mengingat meningkatnya kasus dan munculnya varian baru, pihaknya tidak dapat lengah dan perlu melanjutkan upaya untuk memastikan akses yang sama ke vaksinasi, mengoordinasikan prosedur perjalanan, memanfaatkan sertifikat vaksinasi digital untuk memfasilitasi mobilitas dan terus mendukung sektor ini.

Peningkatan permintaan didorong oleh kepercayaan wisatawan yang meningkat di tengah kemajuan pesat dalam vaksinasi dan pelonggaran pembatasan masuk di banyak tujuan. Di Eropa, Sertifikat COVID Digital UE telah membantu memfasilitasi pergerakan bebas di dalam Uni Eropa, melepaskan permintaan terpendam yang signifikan setelah berbulan-bulan membatasi perjalanan.



Kecepatan pemulihan yang lambat dan tidak merata

Meskipun perbaikan terlihat pada kuartal ketiga tahun ini, laju pemulihan tetap lambat dan tidak merata di seluruh kawasan dunia. Hal ini disebabkan oleh berbagai tingkat pembatasan mobilitas, tingkat vaksinasi, dan kepercayaan wisatawan.

Sementara Eropa (-53%) dan Amerika (-60%) menikmati peningkatan relatif selama kuartal ketiga tahun 2021, kedatangan di Asia dan Pasifik turun 95% dibandingkan dengan 2019 karena banyak tujuan tetap ditutup untuk perjalanan yang tidak penting.

Afrika dan Timur Tengah masing-masing mencatat penurunan 74% dan 81% pada kuartal ketiga dibandingkan 2019. Di antara tujuan yang lebih besar, Kroasia (-19%),

Meksiko (-20%) dan Turki (-35%) mencatat hasil terbaik pada bulan Juli-September 2021, sesuai dengan informasi yang tersedia saat ini.

Kedatangan pada Januari-September 2021 hanya 8% di bawah periode yang sama tahun 2020 namun masih 69% di bawah 2019.

Benua Amerika mencatat hasil inbound terkuat pada Januari-September, dengan kedatangan naik 1% dibandingkan tahun 2020 tetapi masih 65% di bawah level 2019. Karibia mencatat hasil terkuat berdasarkan subkawasan dengan kedatangan naik 55% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020, meskipun masih 38% di bawah 2019.

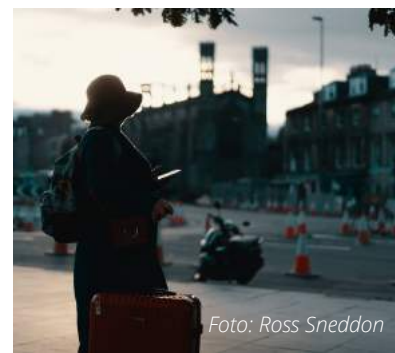
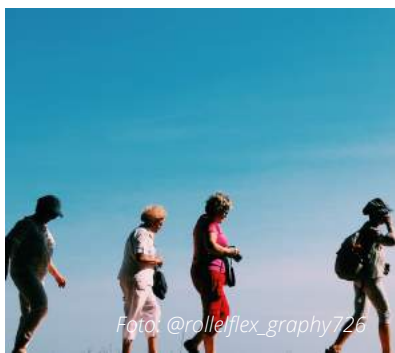
Peningkatan bertahap dalam penerimaan dan pengeluaran

Data penerimaan pariwisata internasional menunjukkan peningkatan serupa pada Q3 tahun 2021. Meksiko mencatat pendapatan yang sama seperti pada 2019, sementara Turki (-20%), Prancis (-27%) dan Jerman (-37%) mencatat penurunan yang relatif lebih kecil dari sebelumnya di tahun.

Dalam perjalanan keluar, hasilnya juga sedikit lebih baik, dengan Prancis dan Jerman masing-masing melaporkan -28% dan -33% dalam pengeluaran pariwisata internasional selama kuartal ketiga.

Sisi baiknya, pengeluaran pariwisata per perjalanan telah meningkat secara signifikan karena penghematan yang besar dan permintaan yang terpendam, mengurangi pukulan terhadap ekonomi.

Penerimaan internasional naik dari rata-rata US\$ 1.000 per kedatangan pada tahun 2019 menjadi US\$ 1.300 pada tahun 2020 dan dapat melebihi US\$ 1.500 pada tahun 2021. Namun, pengeluaran yang lebih tinggi juga merupakan hasil dari masa tinggal yang lebih lama, kenaikan harga transportasi dan akomodasi.



Pandangan ke depan

Meskipun ada perbaikan baru-baru ini, tingkat vaksinasi yang tidak merata di seluruh dunia dan jenis Covid-19 baru dapat berdampak pada pemulihan yang sudah lambat dan rapuh.

Ketegangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi juga dapat membebani permintaan perjalanan, diperburuk oleh lonjakan harga minyak baru-baru ini dan gangguan rantai pasokan.

Menurut data terbaru UNWTO, kedatangan turis internasional diperkirakan akan tetap 70% hingga 75% di bawah level 2019 pada 2021, penurunan yang sama seperti pada 2020.

Pendapatan dari pariwisata internasional dapat mencapai US\$ 700-800 miliar pada tahun 2021, sedikit meningkat dari tahun 2020 tetapi kurang dari setengah dari US\$ 1,7 triliun yang tercatat pada tahun 2019.

Kontribusi ekonomi pariwisata diperkirakan sebesar US\$ 1,9 triliun pada tahun 2021 (diukur dalam pariwisata langsung produk domestik bruto) jauh di bawah nilai pra-pandemi sebesar US\$ 3,5 triliun.

Dimulainya kembali pariwisata internasional dengan aman akan terus bergantung sebagian besar pada respons terkoordinasi di antara negara-negara dalam hal pembatasan perjalanan, protokol keselamatan dan kebersihan yang selaras, serta komunikasi yang efektif untuk membantu memulihkan kepercayaan konsumen;

Ini sangat penting pada saat kasus melonjak di beberapa wilayah dan varian COVID-19 baru muncul di berbagai belahan dunia.



BERWISATA MELAWAN ARUS UTAMA

OLEH JUSTIN SABRINSKY

Berwisata mungkin masih terkesan eksklusif bagi sebagian orang. Apalagi setelah pandemi COVID-19 melanda dunia, semakin banyak orang yang kehilangan pekerjaan dan harus merelakan impian traveling. Tetapi bepergian tidak harus mewah atau mahal. Bagi sebagian orang, memiliki kesempatan untuk bisa melakukan hal baru dan berinteraksi dengan orang lain juga merupakan pengalaman berwisata yang tak terlupakan.

Hal itu pula yang dirasakan oleh Julia Bakso, traveler asal Spanyol yang sangat menyukai hal-hal yang anti mainstream. Bagaimana tidak? Ketika pertama kali datang ke Indonesia, ia memilih untuk mengunjungi Mumere, Flores, Nusa Tenggara Timur dan melintasi seluruh pulau dengan sepeda motor. Pilihan yang agak tidak biasa dibandingkan dengan wisatawan lain yang menjadikan Bali sebagai tujuan utama mereka di Indonesia.

Eksplorasi Julia pun membuahkan hasil. Karena selama tinggal di Flores, dia bertemu dengan keluarga yang menceritakan dirinya tentang kisah Gilles Raymond. Seorang bule asal Kanada yang telah mengabdikan hidupnya selama lebih dari belasan tahun menyediakan saluran air, membangun sekolah, dan memberikan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di Flores.

“SAYA SUKA ORANG, HOBI SAYA ADALAH BERBICARA, MENDENGARKAN CERITA HIDUP ORANG DAN MEMBUAT MEREKA TERTAWA” - JULIA BAKSO

Julia memutuskan untuk bergabung dengan keluarga Gilles dan menghabiskan waktu di desa untuk membantu. Idennya adalah untuk membuat strategi yang memudahkan para pelancong menuju desa yang sayangnya sampai saat itu sepi pengunjung. Dia juga membantu penduduk setempat di ladang dan membantu membuat kebun buah.

Namun, Julia menjelaskan bahwa perjalanannya adalah tentang bercengkrama dengan penduduk setempat sambil mendengarkan berbagai legenda, cerita hantu, serta tentu saja menikmati keindahan alam setempat. Julia juga menjelaskan bahwa dia tidak pernah merencanakan perjalanannya.

Dia pergi ke tempat-tempat yang dia rasa memiliki keindahan alam atau legenda lokal yang menarik dan bertemu berbagai warga lokal yang mengundangnya untuk mengunjungi desa mereka, menghadiri acara pernikahan, atau acara lainnya.



Julia membantu petani di Lumajang

Tujuan utamanya adalah untuk bersenang-senang serta menciptakan sesuatu yang keren dan positif, mulai dari mengajar bahasa Inggris hingga membuat orang tertawa di sebuah acara dengan gerakan menari hip hopnya. “Saya suka orang, hobi saya adalah berbicara, mendengarkan cerita hidup orang dan membuat mereka tertawa serta berdansa” kata Julia.

Suatu waktu, dia menggagas “BaksoWeek” dengan tujuan untuk mencari Bakso terbaik di Bali. Dia berhenti di antah berantah untuk bertanya dimana penjual bakso terbaik di kawasan itu kepada orang-orang yang dia temui dan seringkali mereka menemani Julia untuk makan bakso bersama. Dalam BaksoWeek ini, Julia mengunjungi desa-desa yang belum banyak dijamah oleh turis mancanegara seperti Bebetin, Bengkala, Bubelen, Catur, dan lain sebagainya.

“ORANG INDONESIA CINTA DENGAN BAKSO KARENA BAKSO MEWAKILI KAMPUNG HALAMAN DAN TRADISI, BAKSO MEMBUAT ANDA MERASA HANGAT DAN NYAMAN SAAT TURUN HUJAN, ITU ADALAH METAFORA UNTUK CINTA. ITU SEBABNYA SAYA MEMANGGIL DIRI SAYA JULIA BAKSO.”

- JULIA BAKSO



Berjualan di pasar, Bukittinggi



Membantu warga berkebun, Flores

Dia juga menghabiskan 6 bulan di Bali untuk mempelajari pertukangan bambu, membangun struktur, bahkan membangun rumah. Pada awalnya, para pengrajin di tempat tersebut yang notabene didominasi oleh pria merasa terkejut terhadap minat Julia untuk mempelajari bidang ini. Mereka bahkan tidak yakin jika Julia memiliki fisik yang cukup kuat.

Ditambah lagi, Julia tidak bisa berbicara bahasa Indonesia dan mereka tidak berbicara bahasa Inggris dengan baik. Namun pada akhirnya, Julia dapat memenangkan hati mereka karena ia dapat menyalin dan memahami pekerjaan yang mereka lakukan dengan cepat dan akurat.

Tak berhenti di Bali dan Flores, Julia melanjutkan perjalanannya ke pulau Jawa bersama Ana, seorang teman pelancong ke Lumajang, Jawa Barat dimana mereka bertemu dengan semua orang desa.

Menurut mereka, orang Indonesia sangat manis dan ramah. Sebagai buktinya, suatu hari mereka diundang delapan kali oleh warga setempat untuk makan di kediaman mereka masing-masing.

Julia dan Ana tidak berani untuk menolak karena takut dianggap tidak sopan, maka pada hari itu mereka pun makan delapan kali. Bagi mereka, perjalanan ini sangat luar biasa. Mereka dapat berinteraksi sambil membantu warga setempat.

Seperti bekerja di sawah, membantu membersihkan sepeda motor di sebuah bengkel, bahkan bertemu dengan Pak Cik Ono, Kepala Desa (Kades) Penanggal, Kecamatan Candipuro, Lumajang untuk belajar dan lebih memahami politik Indonesia, dengan cara apa mereka ingin meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

Kisah menyenangkan berlanjut di Klaten, Jawa Tengah dimana Julia menjadi sukarelawan guru bahasa Inggris di sebuah sekolah. Disana dia bertemu dengan beberapa remaja yang sangat menyukai drama Korea.

Tanpa pikir panjang, dia pun mengajak mereka untuk menulis naskah, pergi ke warung bakso milik teman Julia dan membuat film pendek berjudul "Bakso Cinta" yang ditayangkan secara online.

"Orang Indonesia cinta dengan bakso karena bakso mewakili kampung halaman dan tradisi, bakso membuat anda merasa hangat dan nyaman saat turun hujan, itu adalah metafora untuk cinta. Itu sebabnya saya memanggil diri saya Julia Bakso." kata Julia.

Julia juga melanjutkan perjalanan lebih jauh, tepatnya ke pulau Kalimantan selama satu bulan untuk belajar tentang budaya Dayak. Menurut Julia, Suku Dayak adalah pencerita hantu dan legenda nomor satu.

Selain mempelajari budaya Dayak, Julia juga datang untuk juga mencari orangutan. Dia memutuskan untuk pergi ke Kalimantan Timur Laut karena itu adalah bagian pulau yang tidak banyak dikunjungi oleh turis dan memiliki lebih banyak alam hutan.



Bersama Kades Penanggal, Pak Cik Ono



Penggalangan dana untuk penderita Cerebral Palsy, Bali



Bersama warga desa, Lumajang



Menghadiri sebuah pernikahan di Sumatra



Berkunjung ke Kawah Ijen, Jawa Timur



Mengajar Bahasa Inggris, Sekumpul

Metode yang digunakan untuk mengeksplorasi tentu saja sangat berbeda dengan turis lainnya. Daripada menyewa jasa pemandu, Julia hanya membuka peta dan mencari desa-desa apa saja yang bisa dia temukan di pinggiran hutan dan mengunjunginya dengan menggunakan sepeda motor.

Ditengah perjalanan nekat ini, Julia menemukan sebuah warung di salah satu desa dan bertemu dengan Novita dan Yulius, warga asli Dayak dari desa terdekat yang bersedia menemani Julia untuk menghabiskan waktu bersama di hutan mencari orangutan.

Selain itu, Julia juga diundang untuk menghabiskan waktu di desa, dimana dia bertemu dengan salah satu kepala desa Dayak.

"Kami bersenang-senang bahkan jika kita tidak pernah melihat orangutan, saya pikir mereka sedang tidur. Kami akhirnya pergi piknik dan mengadakan pesta jalanan dengan sebotol gin yang saya bawa di dalam tas." Cerita Julia.

Masih banyak lagi keseruan dari cerita-cerita perjalanan Julia yang tentunya tidak berakhir sampai disini. Pada tahun 2022 mendatang, dia berencana untuk kembali berwisata mengelilingi Indonesia ditemani oleh TigerBear, anjing kesayangannya yang diadopsi beberapa bulan lalu.

Julia juga membagikan kisah perjalanannya kepada para pengikutnya di Instagram (@juliabakso) dan mengajak mereka untuk mengundangnya ke desa mereka untuk belajar lebih banyak tentang orang-orang dan bersenang-senang dengan kalian semua.



TigerBear, anjing kesayangan Julia



Menghadiri sebuah pernikahan di Bali



Pesta durian di Bali

Investasi lebih **mudah** dan **menguntungkan** dengan **DepositoGo**

- ✓ Buka deposito bisa darimana saja
- ✓ Bunga lebih tinggi
- ✓ Bebas pencairan kapan saja

Mau dapat
untungnya juga?
Scan disini



Turis China ke Luar Negeri Tahun 2021 Diharapkan Capai 26 Juta

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Foto: Jamie Street

Jumlah wisatawan China yang keluar negeri (outbound) akan melonjak lebih dari 25 persen tahun ini dari tahun 2020 tetapi tetap "pada dasarnya terhenti" dibandingkan dengan tingkat pra-pandemi, lapor penyiar negara CCTV, mengutip proyeksi resmi.

Penurunan dramatis dalam pelancong dari China, negara terpadat di dunia, sejak penyebaran cepat virus Corona awal tahun lalu, telah meninggalkan lubang pengeluaran tahunan US\$255 miliar di pasar pariwisata global.

Dilansir dari tavelbiznews.com dan Reuters sebanyak 25,62 juta perjalanan turis China ke luar negeri diperkirakan akan dilakukan pada tahun 2021, kata CCTV, mengutip laporan tahunan pariwisata outbound dari Akademi Pariwisata China, bagian dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Jumlah itu naik dari 20,334 juta pada tahun 2020, yang merupakan penurunan 86,9% dari tahun sebelumnya karena wabah virus Corona menyebabkan pembatasan ketat pada perjalanan global.

Proyeksi tahun ini, yang mencakup perjalanan ke wilayah administratif khusus China seperti pusat perjudian Makau, masih akan jauh di bawah angka tahunan lebih dari 100 juta sebelum pandemi melanda, CCTV mencatat.

Makau, bekas jajahan Portugis, telah menjadi "titik terang" untuk pariwisata keluar dari daratan China karena tindakan pencegahan dan pengendalian virus yang efektif, kata CCTV. Laju pemulihan pada 2022 akan tergantung pada bagaimana destinasi lain menangani pariwisata, tambahnya.

Administrasi Imigrasi Nasional China mengatakan bulan ini akan terus membimbing warganya untuk tidak pergi ke luar negeri karena alasan yang tidak mendesak dan tidak penting.



Kabar dari Sidang Umum UNWTO di Madrid

OLEH DWI YANI

Foto: Alex Azabache

Para pemimpin pariwisata dari setiap kawasan telah tiba di Madrid untuk menghadiri Sidang ke-24 Sidang Umum UNWTO. Menteri Pariwisata bergabung dengan perwakilan organisasi internasional, stakeholder sektor swasta untuk pertemuan pariwisata global pertama sejak pandemi, dengan bahasan hal inovasi, pendidikan, dan investasi sebagai agenda utama.

Secara keseluruhan, lebih dari 1.000 peserta, mewakili 135 negara dan termasuk 84 Menteri dan Wakil Menteri Pariwisata menghadiri pertemuan terpenting badan khusus pariwisata PBB sampai dengan 3 Desember mendatang.

Menurut Sekretaris Jenderal UNWTO Zurab Pololikashvili dalam pertemuan menjelang pembukaan Sidang Umum UNWTO, pariwisata global menghadapi tantangan hari ini sembari melihat peluang masa depan.

Majelis Umum UNWTO menunjukkan tekad sektor ini untuk memulai kembali, memimpin pemulihan, dan menjadi pilar utama aksi perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan.

Kode Etik Perlindungan Wisatawan

UNWTO membuka Sidang Umum dengan Sesi Induksi untuk Kode Internasional untuk Perlindungan Wisatawan. Diluncurkan sebagai tanggapan atas penurunan kepercayaan konsumen yang disebabkan oleh pandemi, panduan kaidah hukum menetapkan standar minimum dan hak konsumen bagi wisatawan dalam situasi darurat.

Ini dikembangkan bekerja sama dengan 98 negara anggota, Associate Members, 5 organisasi internasional non-anggota dan pemangku kepentingan sektor swasta terkemuka.

Setelah diadopsi dalam Sidang Umum UNWTO, Kode etik tersebut dipresentasikan di Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2022 dengan tujuan menjadikannya resolusi.



Foto: Julian Wan

Bertemu untuk Reform and Restart

Diadakan dalam kerangka Sidang Umum, Anggota Afiliasi UNWTO bertemu hari ini untuk Sidang Pleno tahunan ke-43 mereka.

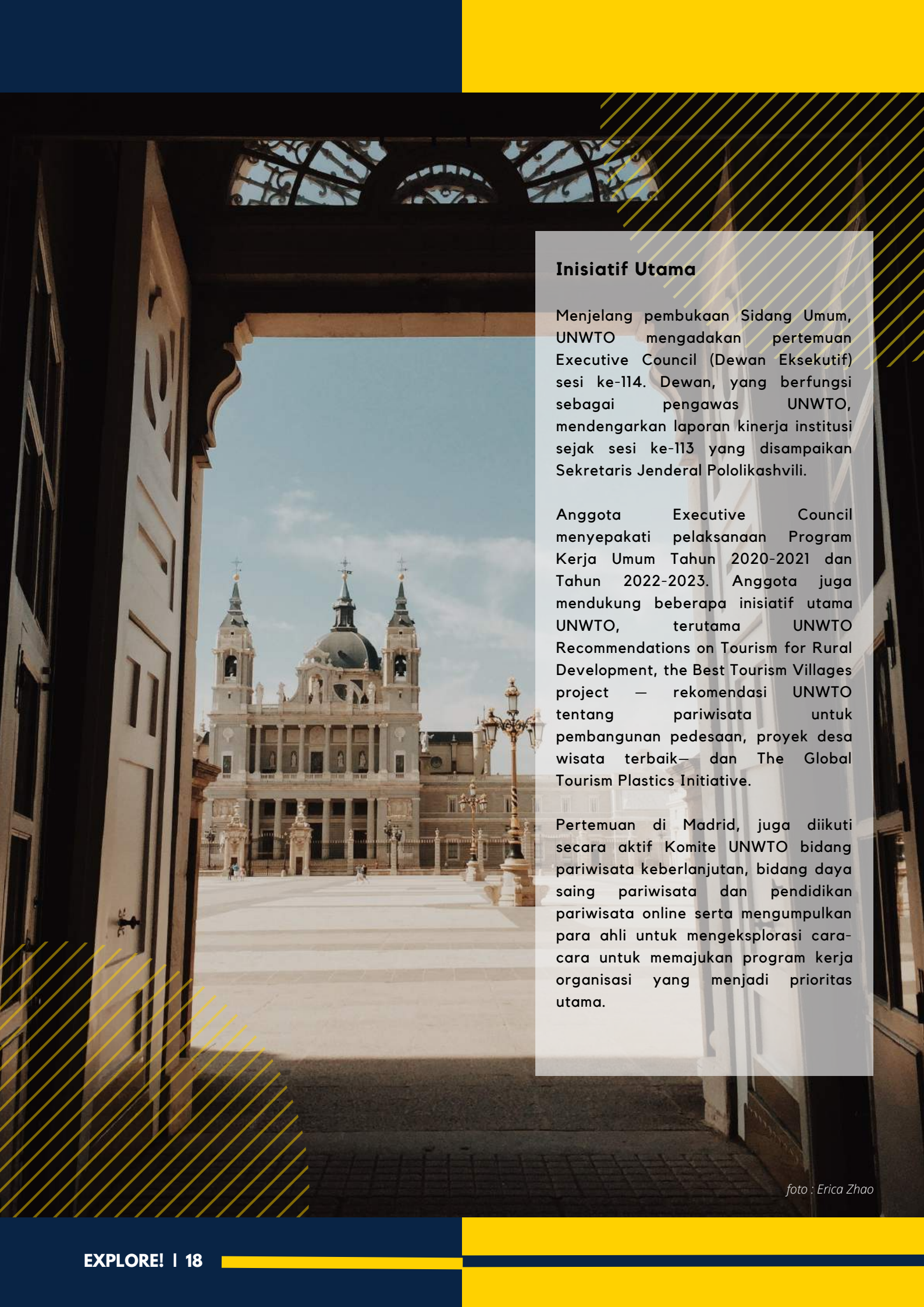
UNWTO mengandalkan lebih dari 500 afiliasi — sektor bisnis dan pengelola destinasi, perwakilan dari masyarakat sipil dan akademisi—, untuk mengubah kebijakan pariwisata menjadi tindakan.

Di Madrid, para peserta diberikan gambaran tentang respon UNWTO terhadap krisis, dengan mencontohkan pengembangan sistem Destination Tracker, praktik kemitraan— bersama Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA)— kemitraan publik-swasta yang efektif.

Pada saat yang sama, para delegasi menyetujui usulan Reformasi Kerangka Hukum Keanggotaan Afiliasi UNWTO, untuk membuka jalan bagi kolaborasi yang lebih efektif.



Foto: Charles Deluvio



Inisiatif Utama

Menjelang pembukaan Sidang Umum, UNWTO mengadakan pertemuan Executive Council (Dewan Eksekutif) sesi ke-114. Dewan, yang berfungsi sebagai pengawas UNWTO, mendengarkan laporan kinerja institusi sejak sesi ke-113 yang disampaikan Sekretaris Jenderal Pololikashvili.

Anggota Executive Council menyetujui pelaksanaan Program Kerja Umum Tahun 2020-2021 dan Tahun 2022-2023. Anggota juga mendukung beberapa inisiatif utama UNWTO, terutama UNWTO Recommendations on Tourism for Rural Development, the Best Tourism Villages project – rekomendasi UNWTO tentang pariwisata untuk pembangunan pedesaan, proyek desa wisata terbaik– dan The Global Tourism Plastics Initiative.

Pertemuan di Madrid, juga diikuti secara aktif Komite UNWTO bidang pariwisata keberlanjutan, bidang daya saing pariwisata dan pendidikan pariwisata online serta mengumpulkan para ahli untuk mengeksplorasi cara-cara untuk memajukan program kerja organisasi yang menjadi prioritas utama.

foto : Erica Zhao



Dari SU ke 24 UNWTO: Hijau, Inklusif dan Berkelanjutan

OLEH DWI YANI

Negara-negara anggota organisasi pariwisata dunia, UNWTO sepakat mendukung visi dan kehandalan sektor pariwisata dunia. Dalam Sidang Umum ke-24 di Madrid, Spanyol, anggota dari setiap kawasan global menyetujui program kerja organisasi dan mendukung rancangan inisiatif utama untuk membangun pariwisata yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

Sidang umum yang digelar 30 November- 3 Desember mempertemukan lebih dari 1.000 delegasi dari 135 negara, termasuk 84 Menteri Pariwisata serta pelaku bisnis, pengelola destinasi dan perwakilan dari organisasi internasional pariwisata dan sektor ikutannya.

Membuka Sidang Umum, Sekretaris Jenderal UNWTO Zurab Pololikashvili mengutip semangat solidaritas dan tekad menentukan respons pariwisata terhadap krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Dalam mempresentasikan Lapornya kepada anggota, SekJen UNWTO menjelaskan bagaimana fokus pada kolaborasi dan harmonisasi protokol, advokasi politik dan mengamankan dukungan keuangan untuk pariwisata.

Kondusivitas dukungan tersebut telah membantu mengurangi dampak pandemi dan meletakkan dasar untuk memulai kembali pariwisata di banyak negara bagian.

Hijau, Inklusif dan Berkelanjutan

"Di setiap wilayah, dampak pandemi telah memperjelas pentingnya sektor pariwisata. Baik untuk pertumbuhan ekonomi, pekerjaan dan perdagangan, dan untuk perlindungan warisan alam serta budaya.

Kita harus memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya – untuk mengubah niat baik menjadi dukungan nyata," tegas Zurab Pololikashvili.

Dalam hal ini SekJen Perserikatan Bangsa-Bangsa Antonio Guterres, menekankan pentingnya Sidang Umum, serta kedudukan UNWTO dalam agenda global. Sekretaris Jenderal menyambut para delegasi dan menyerukan agar mereka bekerja sama untuk masa depan yang "hijau, inklusif, berkelanjutan".

SekJen PBB, Guterres berharap keputusan yang diambil di Sidang Umum akan membantu memulihkan kepercayaan dalam perjalanan dan menggerakkan kehidupan dunia dengan aman, ekonomi berkembang dan dapat menuai manfaat dari pariwisata berkelanjutan.

Dukungan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa digaungkan oleh Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Dr Tedros Adhanom Ghebreyesus, Rebeca Greenspan, Sekretaris Jenderal, Konferensi Perdagangan dan Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNCTAD), oleh Juan Carlos Salazar Gómez, Sekretaris Jenderal Organisasi Penerbangan Sipil Internasional, dan oleh Wakil Presiden Komisi Eropa Margaritis Schinas.



Foto: Hakan Nural



Foto: Chedi Tanabene

Jabatan ke Dua

Selain menerima pembaruan tentang kegiatan UNWTO sejak Sidang Umum terakhir dua tahun lalu, anggota juga mendapat manfaat dari tinjauan komprehensif tentang tren dan data pariwisata terbaru, serta tinjauan pembaruan pembatasan perjalanan di seluruh dunia.

Dari diemnsi Majelis, anggota dari berbagai kawasan global menyatakan solidaritas mereka terhadap negara-negara terdampak pemberlakuan pembatasan perjalanan yang berkelanjutan.

Juga di Sidang Umum Madrid, negara-negara anggota UNWTO memberikan suara secara langsung dan menyetujui pencalonan Pololikashvili untuk masa jabatan ke dua sebagai Sekretaris Jenderal. Pololikashvili akan memimpin UNWTO dari 2022 hingga 2025.

Dalam jamuan makan malam khusus, Raja Felipe VI dari Spanyol, menyampaikan pujian atas "pekerjaan luar biasa" UNWTO dalam memimpin pariwisata global, terutama selama 18 bulan krisis terburuk dalam sejarah sektor pariwisata.

Raja Felipe VI juga menekankan pentingnya pariwisata bagi ekonomi dan masyarakat, baik di Spanyol mau pun global. "Pemulihan sektor pariwisata, penting bagi jutaan orang," tegasnya.



Foto : DoouSign

Survei Global Menunjukkan Pertemuan dan Acara Kembali

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Industri rapat dan acara sedang bersiap untuk comeback yang sangat dibutuhkan dan lebih cepat dari yang diperkirakan banyak orang.

Temuan dari Global Meetings and Events Forecast 2022, laporan tahunan ke-II yang diproduksi oleh American Express Meetings & Events, sebuah divisi dari American Express Global Business Travel (GBT), adalah positif.

"Meskipun kami semua ingin melihat permintaan yang terpendam untuk pertemuan dan acara terwujud sepenuhnya, kami menyadari bahwa pemulihan tidak akan berjalan lurus dan kami tidak dapat mencapainya hanya dengan mengulangi apa yang telah kami lakukan di masa lalu," kata Gerardo Tejado, Senior Vice President of Value Development dan General Manager of Meetings & Events GBT.

Menurut dia seiring jelang tahun 2022, pihaknya mengharapkan optimisme, sumber daya, dan inovasi yang telah ter lihat di sektor ini selama dua tahun terakhir mengarah ke era baru strategi P&E yang bijaksana, maju teknologi, dan bertanggung jawab."

Dua pertiga (67 persen) responden percaya bahwa tingkat pertemuan tatap muka akan kembali ke angka pra-pandemi mereka dalam satu hingga dua tahun. Rapat dan acara diproyeksikan akan meningkat tahun depan. Delapan puluh satu persen acara yang berlangsung pada tahun 2022 diharapkan memiliki setidaknya komponen tatap muka.

Anggaran juga meningkat untuk acara dengan 64 persen responden menunjukkan bahwa mereka meningkatkan anggaran mereka. Namun, ini tidak akan menjadi bisnis seperti biasa. Banyak pertemuan dan perencana acara mengambil pelajaran yang mereka pelajari selama pandemi untuk merencanakan acara dengan nilai lebih, efektivitas, dan keberlanjutan.



Foto: Kenan Buhic

Komponen virtual tidak akan hilang dengan platform pertemuan hybrid yang mendapatkan daya tarik untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Sejak pandemi, organisasi telah menyadari nilai pertemuan internal, dengan pertemuan internal dan pelatihan diproyeksikan untuk melihat pertumbuhan terbesar.

Dipecah berdasarkan wilayah, para profesional pertemuan di Amerika Utara sangat optimis tentang pemulihan pada tahun 2022. Tujuh puluh empat persen menempatkan tingkat optimisme sebagai delapan atau lebih tinggi, pada skala 1-10.

Amerika Utara juga memulai kembali pertemuan dan acara tatap muka dengan 31 persen sudah melakukannya pada bulan Juni dan Juli tahun ini. Ini juga merupakan wilayah yang paling mungkin memiliki acara yang sudah direncanakan untuk tahun 2022.

Di Eropa, pertemuan para profesional lebih optimistis tentang comeback. Lima puluh sembilan persen memiliki tingkat optimisme delapan atau lebih tinggi pada skala 1-10; terendah dari empat wilayah.

Bertemu dengan para profesional di Amerika Tengah dan Selatan adalah yang paling optimis tentang tahun 2022. Delapan puluh tujuh persen menempatkan tingkat optimisme mereka sebagai 8 atau lebih tinggi pada skala 1 hingga 10, sementara 82 persen percaya bahwa pilihan karier mereka baik hingga sangat baik.

Para profesional pertemuan di kawasan Asia/Pasifik cukup positif tentang tahun 2022. Hampir dua pertiga (64 persen) mengatakan mereka akan memberi peringkat tingkat optimisme mereka sebagai delapan atau lebih tinggi pada skala 1-10, dan 58 persen percaya pilihan karier mereka sesuai. baik hingga sangat baik.



Foto: DoouSign

BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases*.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

*terms and conditions apply.



Cara Membuat Perjalanan Berikutnya Tak Terlupakan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Foto: Anna Shvets

Tidak ada yang lebih santai daripada mengambil liburan yang memang layak setelah bekerja keras sepanjang tahun. Saat Anda menghabiskan waktu di pantai, mendaki gunung, atau menjelajahi kota dan budaya baru, Anda dapat menciptakan kenangan yang akan bertahan seumur hidup.

Bepergian adalah cara terbaik untuk menyerap pengalaman baru, menjelajahi budaya yang berbeda, dan melihat beberapa tempat terindah di dunia. Sehebat apapun liburan, ada beberapa tips untuk membuat perjalanan Anda berikutnya benar-benar tak terlupakan.

1. Rencanakan ke depan

Dilansir dari traveldailynews.com, bepergian memang sangat menyenangkan, namun juga bisa membuat stres jika Anda tidak merencanakannya terlebih dahulu.

Dengan mempersiapkan diri dengan baik, mengambil cuti kerja dalam jumlah yang tepat, dan mengemas semua kebutuhan Anda sebelumnya, Anda akan berada di pesawat dengan perasaan santai dan bersemangat untuk perjalanan Anda.

Membuat daftar tugas dengan tugas-tugas seperti memesan tiket, memesan transportasi, dan mencari akomodasi dapat membantu mempersiapkan diri dengan cepat.

Mungkin ada baiknya untuk melakukan riset terlebih dahulu, apakah Anda bepergian ke Mumbai dan mencari hostel terbaik untuk menginap, atau Anda tertarik dengan apartemen NYS untuk disewa.

Meluangkan waktu untuk menemukan apa yang Anda inginkan, kemudian mememesannya lebih awal, bisa menjadi perbedaan antara liburan bebas stres dan sakit kepala pada saat kedatangan. Dengan daftar ini di tangan, Anda dijamin akan naik pesawat dengan semua yang Anda butuhkan.

2. Pastikan Anda memiliki hal-hal penting

Saat bepergian ke suatu tempat baru, mudah untuk melupakan barang yang bisa membuat perjalanan anda jauh lebih menyenangkan atau bahkan merusak liburan Anda.

Selalu periksa kembali apakah anda memiliki semua hal penting seperti paspor, dokumen perjalanan, kamera dan pengisi daya, tabir surya dan kacamata hitam, dan kotak P3K.

Tentu saja, jika anda sedang menjalani pengobatan apa pun, Anda harus selalu mengemas persediaan cadangan ditambah daftar resep anda untuk berjaga-jaga.

Penting juga untuk memeriksa ulang apakah asuransi perjalanan anda diperbarui dan terkini, jadi jika terjadi kesalahan, Anda dilindungi untuk perjalanan berikutnya.

Pakaian dan perlengkapan mandi bukan satu-satunya barang yang perlu anda ingat, dan kebanyakan orang fokus pada hal itu.

Mungkin ada baiknya anda duduk dan menulis daftar barang yang anda perlukan, lalu silangkan setiap barang saat anda mengemasnya. Dengan begitu anda akan yakin bahwa anda memiliki semua yang Anda butuhkan.

3. Bersikaplah fleksibel

Meskipun melihat pemandangan sebanyak mungkin merupakan daya tarik utama bagi banyak liburan, itu tidak selalu berhasil.

Jika Anda bepergian ke mana saja dengan kondisi cuaca yang tidak terduga seperti pegunungan atau daerah tropis, jangan heran jika rencana Anda berubah pada menit terakhir.

Demikian juga, bersiaplah untuk mengubah rencana perjalanan Anda jika Anda mengetahui tentang sesuatu yang baru yang ingin Anda lihat atau lakukan saat berada di sana.

Bepergian adalah tentang pengalaman baru, yang berarti ada banyak hal yang mungkin ingin Anda lakukan yang bahkan tidak Anda pikirkan saat membuat rencana awal Anda.



Foto: AbsolutVision



Foto: Jason Goodman



Foto: Pavan Gupta



Foto: Taylor Smith

4. Pahami budayanya

Jika Anda bepergian ke negara yang budayanya sangat berbeda dengan negara Anda, cara terbaik untuk menikmati perjalanan Anda sepenuhnya adalah dengan mempelajarinya terlebih dahulu.

Dengan membaca artikel online, atau bahkan sumber berita terkemuka, Anda mungkin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang seperti apa budaya di mana Anda akan pergi, dan pentingnya hal-hal yang akan Anda lihat.

Anda kebetulan belajar beberapa frasa dalam bahasa saat Anda melakukannya – lebih baik! Dengan menunjukkan inisiatif dan kemauan untuk belajar tentang ke mana Anda akan pergi.

Alih-alih hanya memperlakukannya sebagai tujuan wisata lain, Anda akan menemukan bahwa pengalaman Anda jauh lebih bermanfaat, dan bahkan mungkin terkejut melihat bagaimana orang bisa menjadi seimbang lebih ramah ketika mereka menyadari bahwa Anda telah berusaha.

5. Berteman di luar negeri

Liburan adalah kesempatan sempurna untuk bertemu orang baru dan menjalin pertemanan yang menyenangkan saat Anda berada di luar negeri.

Baik Anda mengobrol sambil makan malam dengan penduduk setempat, mencoba aktivitas baru dengan wisatawan lain, atau menghadiri festival di mana semua orang sedang dalam suasana hati yang baik, Anda akan lebih mudah mendapatkan teman.

Bahkan tidak harus menjadi acara khusus, karena orang-orang sangat terbuka dan bersosialisasi ketika mereka sedang berlibur.

Selain itu, di sebagian besar tempat, penduduk setempat senang jika Anda mengetahui beberapa frasa dalam bahasa mereka saat Anda berbicara dengan mereka. Bahkan jika Anda tidak dapat berbicara bahasa dengan lancar, itu masih merupakan cara yang bagus untuk memecahkan kebekuan dan membuat orang tertawa bersama Anda.

Berbicara dengan penduduk setempat juga merupakan cara yang bagus untuk mendengar tentang tempat, aktivitas, dan restoran terbaik di daerah tersebut, jadi Anda pasti akan mendapatkan lebih dari sekadar beberapa tempat wisata biasa. Liburan adalah kesempatan sempurna untuk menjelajah, belajar lebih banyak tentang budaya yang berbeda, dan bertemu orang baru.

Membuat perjalanan menjadi tak terlupakan adalah tentang sekarang tak harus khawatir tentang apa pun saat Anda melakukan sesuatu. Ini berarti Anda harus selalu mencoba dan mempersiapkan sebanyak mungkin hal sebelumnya sehingga begitu Anda sampai di tujuan, Anda bisa hanya menendang kembali, bersantai, dan menikmati perjalanan.

Dengan membaca artikel online, atau bahkan sumber berita terkemuka, Anda mungkin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang seperti apa budaya di mana Anda akan pergi, dan pentingnya hal-hal yang akan Anda lihat. Jika Anda kebetulan belajar beberapa frasa dalam bahasa saat Anda melakukannya – lebih baik! Dengan menunjukkan inisiatif dan kemauan untuk belajar tentang ke mana Anda akan pergi.

Alih-alih hanya memperlakukannya sebagai tujuan wisata lain, Anda akan menemukan bahwa pengalaman Anda jauh lebih bermanfaat, dan bahkan mungkin terkejut melihat bagaimana orang bisa menjadi seimbang lebih ramah ketika mereka menyadari bahwa Anda telah berusaha.

Dengan membaca artikel online, atau bahkan sumber berita terkemuka, Anda mungkin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang seperti apa budaya di mana Anda akan pergi, dan pentingnya hal-hal yang akan Anda lihat. Jika Anda kebetulan belajar beberapa frasa dalam bahasa saat Anda melakukannya – lebih baik! Dengan menunjukkan inisiatif dan kemauan untuk belajar tentang ke mana Anda akan pergi.

Alih-alih hanya memperlakukannya sebagai tujuan wisata lain, Anda akan menemukan bahwa pengalaman Anda jauh lebih bermanfaat, dan bahkan mungkin terkejut melihat bagaimana orang bisa menjadi seimbang lebih ramah ketika mereka menyadari bahwa Anda telah berusaha.

Enam Tren yang akan Guncang Ruang Perjalanan Tahun 2022

OLEH EVAN MAULANA

Dan Batchelor, VP Komunikasi Perusahaan Global & Tanggung Jawab Sosial di Amadeus menuliskan opininya berikut: Saatnya melihat proyeksi setahun lagi di mana kami melihat ke dalam bola kristal kami dengan bantuan data perjalanan teragregasi anonim dan percakapan dengan para ahli Amadeus untuk melihat apa yang dapat diharapkan oleh industri perjalanan tahun depan.

Dua tahun terakhir telah menjadi roller-coaster bagi kebanyakan orang di seluruh dunia. Dengan vaksin dan paspor kesehatan digital yang sekarang beredar, kita akhirnya dapat mulai menantikan petualangan baru, baik dekat maupun jauh.

Dilansir dari hospitalitynet.org, untungnya, data Amadeus memberi tahu kita bahwa segala sesuatunya sedang naik. Dari Costa Rica ke Cape Town, pemesanan perjalanan meningkat, dan data mengungkapkan beberapa pola menarik.

Bersama dengan tim pakar industri, kami telah menyaring pola-pola ini dan mengidentifikasi enam tren yang menurut kami akan mengguncang ruang perjalanan pada tahun 2022 dan seterusnya.



1. Menikmati saat ini

Pepatah lama “perjalanan seumur hidup” tidak pernah lebih tepat. Terpaksa duduk di rumah selama berbulan-bulan, kita semua punya waktu untuk merenungkan apa yang paling penting.

Sekarang kita dapat melakukan perjalanan lagi, banyak dari kita menyadari bahwa tidak ada waktu seperti sekarang untuk melakukan perjalanan seumur hidup.

Apakah mimpinya adalah untuk akhirnya berlayar keliling dunia atau melakukan perjalanan jarak jauh untuk mengunjungi kerabat di benua lain, pada tahun 2022 banyak orang akhirnya akan memesan perjalanan yang berarti dan sekali seumur hidup itu.

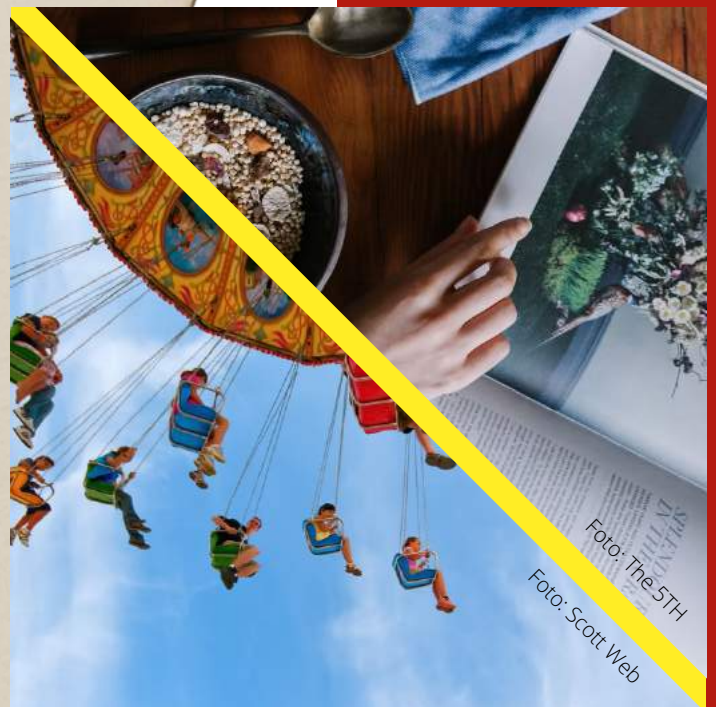
Amadeus mengalami peningkatan substansial dalam penelusuran perjalanan ke destinasi atau pengalaman epik. Penelusuran untuk Tanzania—tempat wisatawan dapat melihat Lima Besar di alam liar—naik 36%.

Pemesanan ke kota Peru Lima dan Cusco, dekat Machu Pichu, naik hampir 50%, dan penerbangan ke Petra di Yordania—yang terkenal di Indiana Jones—naik 22%.

Semua tanda-tanda ini menunjukkan tren ini akan terus tumbuh, dengan pulau-pulau Samudera Hindia dan bahkan Antartika menunjukkan peningkatan permintaan untuk perjalanan.

Kami tidak sendirian dalam melihat tren ini. Riset oleh Unforgettable Travel dilakukan selama puncak pandemi, menemukan bahwa tujuan paling populer adalah pengalaman sekali seumur hidup, seperti hiking ke base camp Gunung Everest di Nepal.

Terperangkap dalam keinginan untuk hidup pada saat ini, para pelancong membuat impian perjalanan mereka menjadi kenyataan: apakah mereka tinggal di dekat rumah dan bersepeda melintasi negeri atau mengunjungi tempat-tempat ikonik di tujuan yang jauh.



2. Persahabatan

Senyuman, kenangan, petualangan yang tercipta bersama teman adalah pengalaman tak ternilai harganya. Selama bertahun-tahun sekarang, para peneliti telah mengatakan bahwa hubungan sosial yang kuat adalah kunci kebahagiaan.

Jika kita tidak tahu itu sebelum 2020, maka kini kita tahu sekarang. Beberapa tahun terakhir akan jauh lebih sulit tanpa Zoom, Microsoft Teams, FaceTime, dan WhatsApp, tetapi itu bukan pengganti untuk dapat melihat teman dalam kehidupan nyata. Jadi, tidak mengherankan bahwa 2022 bersiap menjadi tahun reuni besar-besaran.

#Teman-teman dan liburan grup untuk melihat orang yang kita cintai sedang naik daun, baik yang dekat dengan dalam maupun luar negeri. Inggris melihat ledakan dalam liburan kelompok besar yang dipesan setelah pembatasan dilonggarkan: Cottage Besar, melaporkan kenaikan 600% dalam pemesanan untuk kelompok lebih dari 20 orang.

Data Amadeus mendukung tren ini. Penelusuran untuk perjalanan ke Cancun, Meksiko, dan Cartagena, Kolombia – keduanya tujuan populer untuk kelompok teman – meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun ke tahun, dan Hawaii mengalami lonjakan minat yang serupa. Sementara itu, penelusuran untuk perjalanan Las Vegas naik 61%, dan di Eropa, Barcelona dan Ibiza mengalami peningkatan dua digit yang sehat.

Kami berharap dapat melihat pertumbuhan perjalanan kelompok berlanjut di antara teman-teman sepanjang tahun 2022. Jika pandemi telah menunjukkan kepada kita tentang pentingnya persahabatan dan pelukan di kehidupan nyata adalah rahasia kebahagiaan.

Dengan teknologi baru yang membuat perjalanan grup menjadi lebih mudah—seperti ID Traveler Amadeus yang menyediakan identifikasi otomatis dan verifikasi dokumen COVID-19 di pos pemeriksaan perjalanan mana pun. Perjalanan rombongan akan terasa lebih aman dan mudah. Sekaranglah saatnya untuk menghidupkan kembali hubungan dengan persahabatan yang diperoleh dengan susah payah.



Foto: Womanizer Toys

Foto: Womanizer Toys

Foto: Simon Maage

Foto: Priscilla Du Preez



Foto: Becca Tapert

Foto: Courtney Cook

Foto: Nathan Dumlao

Foto: Matheus Ferrero



Foto: Leah Kelley

3. Ekowisata Aktif

Tindakan berbicara lebih keras daripada kata-kata; fokus kami bergeser ke ekowisata berbasis aktivitas. Pengembara di seluruh dunia mencoba menyelaraskan kepedulian lingkungan dan sosial mereka dengan hasrat mereka untuk bepergian, dan mereka menaruh uang mereka di mana pun mereka berada.

Survei yang ditugaskan Amadeus baru-baru ini menemukan bahwa dua pertiga konsumen menganggap perjalanan berkelanjutan sebagai prioritas, dan 37% responden berpikir peluang bagi wisatawan untuk terlibat dalam pelestarian tujuan wisata akan membantu industri menjadi lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.

Operator pariwisata telah memperhatikan. Semakin banyak operator yang menjanjikan untuk melampaui penyeimbangan karbon dan menawarkan dampak yang terukur dan positif terhadap lingkungan. Perjalanan didirikan untuk membantu bisnis perjalanan mengukur dampak lingkungan dan sosial mereka dan mendukung mereka dalam mendapatkan sertifikasi BCorp.

Di Afrika Selatan, Mantis Group menawarkan program dampak ekowisata termasuk peluang untuk mendukung upaya konservasi badak di Tanzania. Sementara itu, Habitat for Humanity telah mengembangkan program perjalanan & pembangunan dan desa global, dan Jaringan Warga Global bekerja sama dengan Reservasi Indian White Earth di Minnesota.

Semua upaya ini dapat membantu wisatawan menambahkan elemen tujuan liburan mereka, seperti bekerja untuk membangun kembali komunitas sebagai bagian dari perjalanan mereka, atau memprioritaskan pariwisata berbasis komunitas untuk memastikan bahwa pengeluaran mereka langsung ditujukan kepada masyarakat lokal dan tempat-tempat yang mereka kunjungi.

Kami juga melihat ini di data kami. Penelusuran perjalanan dari AS ke surga lingkungan Costa Rica naik 234% tahun-ke-tahun, dan di Eropa pengunjung ke Islandia yang netral karbon naik 11%. Dengan meningkatnya ekowisata, kegiatan di tempat tujuan dengan organisasi akar rumput lokal, peluang sukarelawan, dan penyeimbangan karbon siap untuk semakin populer tahun ini dan seterusnya.

4. Perjalanan Bisnis siap lepas landas

Cara kita bekerja telah berubah, begitu juga perjalanan bisnis. COVID-19 memaksa jutaan orang untuk bekerja dari rumah, tetapi produktivitas tetap konsisten, dan para pengusaha telah memperhatikannya.

Hampir 40% tenaga kerja AS sekarang dapat bekerja dari mana saja, dan di negara lain, jumlah itu bahkan lebih tinggi. Beberapa perusahaan, seperti Spotify misalnya, telah mengumumkan bahwa stafnya akan bekerja dari rumah secara permanen. Amadeus menerapkan model kerja hybrid secara global untuk menyeimbangkan fleksibilitas karyawan dengan kebutuhan bisnis.

Tetapi bekerja dari rumah memberikan lebih banyak insentif bagi karyawan untuk bertemu secara langsung, dengan rekan kerja, dan klien. Konferensi video berfungsi dengan baik, tetapi tidak ada yang menggantikan pertemuan tatap muka.

Data kami sangat mendukung bahwa perjalanan bisnis ada di benak orang-orang, dengan 72% pelancong bisnis ingin bepergian di tahun depan, dan setengah dari pelancong mengatakan mereka akan terbang untuk bisnis pada akhir tahun 2021.

Sama seperti tempat kerja yang secara fundamental telah dipikirkan ulang, hal yang sama berlaku untuk cara kita bepergian untuk bekerja.

Majikan terbaik di kelasnya meninjau kembali kebijakan perjalanan mereka dan mencari cara untuk membuat perjalanan tidak terlalu menegangkan dan lebih efisien dengan pembayaran perjalanan seluler yang bebas biaya.

Bloomberg bahkan telah mengambil pandangan baru tentang apa yang dimaksud dengan perjalanan bisnis, menawarkan tunjangan perjalanan harian \$75 kepada 20.000 karyawan globalnya.

Data kami jelas: empat dari lima pelancong bisnis siap naik pesawat terbang untuk bekerja sekarang, asalkan langkah-langkah keamanan diterapkan.

Dengan meningkatnya lowongan dan kekurangan pekerja di banyak industri, bisnis mencari cara baru untuk menarik dan mempertahankan bakat.

Itu berarti menyatukan karyawan lagi, sambil membuat pembayaran dan pengeluaran lebih mudah diproses.



Foto: Benjamin Wong



Foto: John McArthur



Foto: Omar Prestwich



Foto: Alex Azabache

5. Streaming Wanderlust

Dari Roma ke Liburan Romawi; konsumen akan menemukan “muse” perjalanan mereka di tempat-tempat yang tidak terduga. Setelah menghabiskan berbulan-bulan melamun dari rumah dan tidak dapat bepergian ke luar negeri, apalagi meninggalkan rumah kita, tidak mengherankan jika orang mendambakan petualangan baru.

Selama beberapa tahun terakhir, kami berbondong-bondong beralih ke TV, layanan streaming, dan YouTube—Orang Inggris menghabiskan sepertiga dari waktu bangun mereka untuk menonton TV atau video online pada tahun 2020—dan semua media itu telah memengaruhi tujuan kami selanjutnya.

Hubungan ini sangat penting sehingga UNWTO dan Netflix baru-baru ini bermitra untuk menerbitkan laporan yang menganalisis peran film dan serial sebagai penggerak pariwisata. Misalnya, pada tahun 2020, kota Porthgwarra, Cornwall, dikunjungi wisatawan 50% lebih banyak berkat keberhasilan acara TV Poldark.

Tren ini tidak sepenuhnya baru—orang-orang telah merencanakan perjalanan mereka ke Roma sejak *Roman Holiday* diluncurkan pada tahun 1953. Tetapi sekarang, berkat pembicara yang cerdas, AI, dan iklan online yang ditargetkan seperti Amadeus Media Solutions, dewan pariwisata dapat menjadikan Hollywood kami-fantasi perjalanan yang terinspirasi menjadi kenyataan lebih cepat.

Misalnya, Alexa mungkin mengenali judul film atau TV yang baru saja ditonton dan menyarankan ide dan inspirasi perjalanan berdasarkan lokasi syuting film tersebut. Mitra Amadeus, Quo Vadis Travel, telah menggunakan Amazon Alexa untuk mengembangkan teknologi yang diaktifkan suara bagi pelanggan untuk mencari dan memesan perjalanan hanya dengan beberapa perintah, membuat perencanaan perjalanan menjadi lebih mudah.

Sementara itu, Ebookers telah menemukan cara unik untuk menggunakan persepsi sensorik dan teknologi biometrik untuk membantu pelancong merencanakan liburan ideal mereka melalui alat online SenseSational.

6. Futuristik dan Cepat

Tidak ada lagi perjalanan panjang, lebih banyak waktu untuk menjelajahi dunia. Bayangkan jika Anda dapat memesan perjalanan dengan kendaraan yang kebal terhadap cuaca, bebas tabrakan, dengan emisi rendah, pengoperasian 24 jam, dan kecepatan yang mengubah perjalanan beberapa jam menjadi beberapa menit.

Inilah yang diimpikan oleh penemu Inggris George Medhurst pada abad ke-18 sebagai alternatif kereta super cepat: hyperloop, serangkaian tabung bertekanan rendah yang ditenagai oleh ruang hampa udara untuk mengangkut kabin kecil yang penuh dengan orang atau barang.

Tiga ratus tahun kemudian, visi Medhurst menjadi kenyataan. Pada bulan Oktober 2020, Virgin Hyperloop melakukan tes penumpang pertama di gurun Nevada, mengirim dua orang ke trek 500 meter dalam 15 detik, mencapai 172 km per jam.

Kecepatan tes dibatasi oleh panjang lintasan, tetapi perusahaan merencanakan kecepatan hingga 1000 km/jam. Virgin Hyperloop bukan satu-satunya perusahaan yang mengerjakan moda transportasi revolusioner ini.

Zeleros Hyperloop yang berbasis di Valencia bermitra dengan Siemens untuk membuatnya sendiri. Jika menurut Anda ini masih dalam ranah fiksi ilmiah, pikirkan lagi.

Co-founder dan Chief Executive Virgin Hyperloop Josh Giegel mengatakan operasi komersial bisa siap segera pada tahun 2027.

Sementara itu, United Airlines sedang mengerjakan revolusi transportasinya sendiri. Baru-baru ini mengumumkan rencana untuk membeli 15 pesawat supersonik baru dan "mengembalikan kecepatan supersonik ke penerbangan" sebelum dekade ini berakhir.

Tetapi jika Anda lebih suka mode perjalanan yang lebih lambat, Space Perspective yang berbasis di Florida baru-baru ini mengumumkan peluncuran balon luar angkasa, Neptunus One, yang akan mulai menerbangkan penumpang ke surga pada tahun 2024 dengan kecepatan 12 mil per jam.

Anda pikir pesawat, kereta api, dan mobil adalah satu-satunya cara untuk berkeliling? Tidak lama lagi. Soalnya pada akhir dekade ini, para pelancong mungkin memiliki sejumlah besar moda transportasi baru untuk dipertimbangkan. Sangat cepat dan sangat efisien, inovasi ini kemungkinan akan membuat dunia menjadi tempat yang jauh lebih kecil.






Mereren Village
BACK TO NATURE LIVING

mererenvillage.com | [@mererenvillage](https://www.instagram.com/mererenvillage)





Manfaat Utama Dari Program Perjalanan Untuk Anak Remaja

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Banyak orang tua biasanya memandang gagasan anak-anak mereka bepergian sebagai hal yang menakutkan. Namun, ketakutan seperti itu dapat mencegah Anda melihat gambaran yang lebih besar tentang bagaimana remaja yang bepergian sendiri dapat mengubah mereka menjadi orang yang luar biasa. Bepergian mengajarkan keterampilan hidup baru, membantu orang beradaptasi dengan lingkungan baru, mendorong apresiasi budaya, dan banyak hal lainnya.

Pelajari cara menganggarkan uang

Dilansir dari traveldailynews.com, belajar menganggarkan dan menabung adalah prinsip hidup dasar yang perlu dipelajari setiap orang sejak usia muda.

Salah satu cara untuk menguasai keterampilan menganggarkan uang adalah dengan mulai menabung untuk perjalanan epik Anda ke negara baru.

Apakah Anda mengikuti program perjalanan atau memulai perjalanan solo, Anda dapat dengan bangga mengatakan bahwa Anda mengatur segalanya.

Ketika berada di negara asing, Anda akan belajar bagaimana menggunakan uang dengan bijak untuk menikmati pengalaman Anda.

Traveling mengajarkanmu untuk bertanggung jawab

Saat bepergian sendiri atau sebagai bagian dari grup, Anda memerlukan rencana perjalanan khusus untuk menikmati perjalanan. Anda akan belajar ini ketika bepergian, bahwa tidak ada yang diatur dalam batu.

Hal-hal yang dapat memberi Anda pengalaman yang lebih baik ketika Anda mengunjungi tempat yang berbeda mungkin tidak cocok untuk orang lain.

Misalnya, jika berniat melakukan perjalanan epik ke Israel, Anda harus tahu apa yang ditawarkan destinasi tersebut. Lakukan riset tentang perjalanan ke Israel untuk mendapatkan wawasan tentang hal-hal yang dapat Anda sertakan dalam rencana perjalanan Anda.

Anda memiliki kekuatan untuk membuat perubahan pada program perjalanan Anda untuk menikmati pengalaman terbaik. Hal lain tentang program perjalanan adalah bahwa mereka mempersiapkan Anda untuk menjadi individu yang bertanggung jawab.

Ketika Anda berada di negara asing, Anda harus bertanggung jawab atas tindakan dan tidak ada yang bisa melakukannya untuk Anda.

Anda harus mempertanggung – jawabkan apapun yang Anda lakukan sepanjang perjalanan agar tidak menyesal di kemudian hari.



Foto: Buphendra Singh



Foto: Glenn-Carstern-Peters



Foto: Simon English

Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah

Saat bepergian sebagai kelompok atau individu, Anda harus selalu ingat bahwa Anda dapat menghadapi tantangan tertentu yang dapat memengaruhi pengalaman Anda.

Adalah normal untuk mengalami beberapa masalah bahkan ketika Anda memiliki anggaran dan rencana perjalanan yang sempurna. Perjalanan global tidak akan lengkap tanpa hambatan sesekali.

Hal baiknya adalah situasi tersebut akan mengajarkan Anda untuk keluar dari zona nyaman Anda dan menemukan metode untuk memecahkan masalah yang Anda hadapi. Kebanyakan anak muda terbiasa dengan gaya hidup nyaman di rumah, tetapi ini mungkin tidak terjadi di tempat lain yang Anda kunjungi.

Masalahnya adalah ketika Anda berada dalam situasi yang tidak biasa dan tidak nyaman, inilah saat Anda paling banyak belajar.

Dalam rutinitas harian, Anda tahu bagaimana merespons, tetapi ketika berada di lingkungan yang berbeda, Anda harus cepat belajar memecahkan masalah.

Bepergian membangun kepercayaan diri

Saat Anda mencoba menavigasi jalan Anda dan menemukan hal-hal baru tanpa meminta bantuan orang lain, Anda akan membangun kepercayaan diri. Ketika Anda menyadari bahwa Anda dapat berhasil dalam apa yang Anda inginkan tanpa mencari bantuan, itu berarti Anda sedang mengembangkan kemampuan Anda untuk beradaptasi dengan lingkungan asing. Hal berikutnya yang dapat Anda coba adalah mempelajari beberapa kata dalam bahasa lokal negara tersebut.

Alami budaya baru

Program perjalanan membantu kaum muda belajar tentang budaya baru dan mengatasi stereotip negatif yang terkait dengan orang lain. Individu dari latar belakang yang berbeda sering memiliki persepsi negatif terhadap orang-orang di negara lain.

Isu-isu seperti rasisme, segregasi, xenofobia, dan lainnya sering terjadi di berbagai belahan dunia. Di dunia yang mengglobal ini, Anda harus peka secara budaya untuk menikmati pengalaman di negara asing. Anda harus menunjukkan bersedia untuk mempelajari budaya lokal ketika berada di tempat baru.

Saat bepergian sebagai kelompok atau individu, Anda harus selalu ingat bahwa Anda dapat menghadapi tantangan tertentu yang dapat memengaruhi pengalaman Anda.

Adalah normal untuk mengalami beberapa masalah bahkan ketika Anda memiliki anggaran dan rencana perjalanan yang sempurna. Perjalanan global tidak akan lengkap tanpa hambatan sesekali.

Meskipun bisa menakutkan, Anda akan menjadi lebih pintar dan lebih kompeten ketika Anda belajar berhubungan dengan orang yang berbeda di lingkungan asing.

Ketika bepergian ke luar negeri, mungkin pergi ke negara yang berbicara bahasa yang berbeda dari Anda. Ini akan membantu Anda belajar berbicara bahasa kedua.

Untuk itulah, traveling dapat membantu Anda dalam banyak hal, terutama di dunia yang mengglobal. Berbicara bahasa kedua memberikan kesempatan untuk terhubung dengan orang baru dan mempelajari hal-hal baru.

Ketika Anda kembali ke rumah, dapat menggunakan pengetahuan yang Anda peroleh untuk mengajar orang lain tentang budaya baru yang Anda temui. Anda harus memiliki pikiran dan hati yang terbuka jika ingin menjadi warga dunia yang baik.

Program perjalanan untuk remaja sangat penting karena didedikasikan untuk memberikan pengalaman bermakna yang dapat membentuk perilaku mereka. Jika Anda ingin mempelajari berbagai hal di dunia yang mengglobal ini, sangat penting untuk menghargai budaya orang lain ke mana pun Anda pergi.

Hal baiknya adalah situasi tersebut akan mengajarkan Anda untuk keluar dari zona nyaman Anda dan menemukan metode untuk memecahkan masalah yang Anda hadapi. Kebanyakan anak muda terbiasa dengan gaya hidup nyaman di rumah, tetapi ini mungkin tidak terjadi di tempat lain yang Anda kunjungi.

Masalahnya adalah ketika Anda berada dalam situasi yang tidak biasa dan tidak nyaman, inilah saat Anda paling banyak belajar.



PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE



STUDY PHOTOGRAPHY
photo & video project

Capturing the special moments of your day.



Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2021. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study_photography



Menyusuri Sungai Amandit, Menikmati Aktivitas Balanting Paring

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPI) DPD Kalimantan Selatan menyelenggarakan South Kalimantan.(SUKA) Travel Mart pada 21 - 24 Oktober 2021 bersama Dinas Pariwisata Pemprov Kalsel di dukung industri wisata lainnya. Acara diikuti 34 buyer dari 17 Provinsi dan seller dari Kalsel. Berikut laporan perjalanan bagian ke tiga

Tengah malam baru tiba dan langsung check in di Mountain Meratus Resort dengan mata mengantuk menjadi tantangan tersendiri bagi saya yang siap berarung jeram meski sudah tergolong warga senior dan berusia 62 tahun.

Jam menunjukkan pukul 1.30 WIT tengah malam. Padahal jadwal untuk balanting paring atau bambu rafting pukul 8.00 pagi. Hanya tersisa waktu lima jam untuk mandi, sholat dan tidur. Untung ada air panas untuk mandi di hotel yang letaknya persis di tepi sungai Amandit ini.

Penginapan ini persis di tepi sungai Amandit, tempat start bambu rafting yang berada di Loksado, desa Loklahung, Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

Tempat ini memang daerah pegunungan yang dari Banjar Baru saja butuh perjalanan selama lima jam untuk mencapainya. Entah karena kami berangkat setelah makan malam di sebuah resto di Banjar Baru sehingga kecepatan kendaraan memang berbeda di siang hari.

Untungnya selama perjalanan ke Loksado sebagian besar peserta banyak yang bisa tidur dengan posisi duduk. Sementara saya sendiri meski tak bisa tidur nyenyak bisa diselingi membaca artikel-artikel yang sudah diunduh di handphone.

Alhamdulillah pandangan ke luar juga saya halangi dengan menutupi korden jendela bis karena kami blusukan masuk pedalaman dan seram lihat perjalanan berbelok-belok di daerah pegunungan yang jarang jumpa rumah penduduk. Alhasil yang terang memang cuma bagian dalam bus.

Makanya begitu tiba di Mountain Meratus Resort ini rasanya lega. Apalagi pembagian kamar tergolong cepat. Saya dan mbak Dien Ishartini, Wapemred bisniswisata.co.id dapat kamar Deluxe tak jauh dari ruang Reception. Sementara yang muda-muda mendorong koper-koper di atas jalan berbatu.

Konon di penginapan yang didominasi dengan kayu dan bambu ini menyediakan tiga tipe kamar, yaitu Deluxe Room, Super Deluxe Room, dan Villa House yang semuanya didukung fasilitas yang masih prima. Masuk kamar dan melihat fasilitas twin bed seperti konsep Jepang dengan beralaskan tikar bambu, didukung dengan kipas angin, cermin, dan meja rias. Sementara, kamar mandi mengusung konsep kamar mandi terbuka dengan shower air dingin/panas.

Gara-gara konsep kamar mandi terbuka, saya bisa bersahut-sahutan dengan tetangga kamar yang masih serombongan dan cekakak cekikik takut buang anginpun terdengar sampai ke sebelah.

Masuk kamar lagi, mbak Dien sudah tertidur lelap selesai mandi dan sholat. Nyamannya rebahan di kasur empuk menjadi suatu kemewahan tersendiri apalagi setelah duduk berjam-jam di bis wisata. Akhirnya tertidur dan pagipun menjelang.

Nyanyian burung-burung terdengar menjadi nikmat di telinga. Letak kamar yang berseberangan dengan ruang makan terbuka membuat saya mudah mengintip apakah sudah ada teman yang muncul sarapan pagi.



Saya keluar dari ruangan dan sejenak bercengkrama dengan teman lainnya sambil menyeruput kopi dan sarapan pagi. Sementara teman sekamar pilih bangun tidur langsung mandi. Persis seperti lirik lagu saat SD, "Bangun tidur kuterus mandi, tidak lupa menggosok gigi," hi hi hi....

Alhamdulillah saya terbangun tadi saat mbak Dien tengah menyelesaikan sholat subuhnya sehingga selesai sholat saya langsung keluar kamar untuk sarapan. Lapaar....

Wow... selesai makan baru saya memperhatikan keindahan hutan alami disekeliling resort, barisan kamar-kamar penginapan yang seluruh arsitekturnya menggunakan kayu sebagai bahan utama, membuat kita paham akan konsep yang ditawarkan, green tourism sesuai tren dunia pasca COVID-19 ini.



Apalagi dari ruang makan sudah terlihat jelas tempat start untuk memulai bambu rafting. Deretan bambu sudah menanti plus tumpukan jaket pelampung di pinggir sungai.

Melihat kesiapan panitia seakan memberikan energi baru dan sudah terbayang keseruan dan petualangan di hari kedua kegiatan SUKA Travel Mart 2021 ini. Maklum aktivitas rombongan di hari pertama seakan tidak ada hentinya..

PETUALANGAN SERU

Ternyata rakit bambunya cukup panjang terdiri dari susunan bambu utuh tanpa sambungan. Lebar sekitar dua meter panjangnya 8 meteran lebih membuat saya takjub bagusnya pohon bambu dari pegunungan Meratus ini.

Setiap rakit dikendalikan oleh Acil joki yang selama tiga jam memandu kami menyusuri Sungai Amandit yang penuh bebatuan. Saya serakit dengan Ifana dari Depok dan mbak Dien Ishartini dari Semarang. Tentunya masing-masing sudah siap mengenakan pelampung.

Acara dimulai dengan sambutan dari perwakilan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan dan foto bersama dengan memegang banner SUKA Travel Mart yang dibentang.

Penumpang duduk di bagian tengah sedangkan acil joki bernama Arul berada di paling depan dengan tongkat bambu yang panjang di tangan dan sebuah tongkat lainnya diletakkan di bawah kakinya.

Kami masing-masing mengenakan stelan baju renang lengan panjang untuk basah-basahan di sungai. Anggap saja lagi nyebur di kolam renang Cilandak Town Square (Citos) Jakarta tempat saya sehari-hari latihan. Selain juga untuk melindungi kulit tubuh dari sengatan matahari selama tiga jam perjalanan.

"Serius nih acil perjalanan kita selama tiga jam ?," tanya saya dibalas dengan anggukan acil Arul sambil tertawa melihat wajah saya yang bingung.

Merasakan sensasi menyusuri Sungai Amandit yang berarus deras dengan bambu rafting alias arung jeram selalu memikat wisatawan untuk datang ke Loksado. Begitu pula rombongan buyer yang datang dari 17 provinsi ini antusias saling memotret rakit temannya.



Sesekali terdengar teriakan riang dan sayapun mulai duduk tenang menga-mati Acil joki bekerja. Masya Allah tiba-tiba si acil melompat, berjalan di atas rakit mundur, maju bahkan kadang dia bergantung di atas tongkat bambunya dengan lincah sambil terus meluncur dengan stabil.

Setelah satu jam perjalanan saya mulai bosan tapi rakit tidak bisa sembarangan berhenti. Ibarat jalan tol belum ada tanda-tanda ada rest area, membuat saya menyibukkan diri dengan bershalawat sambil memperhatikan lebatnya pepohonan hutan di kiri-kanan sungai. Apalagi kami berarung jeram di hari Jumat, zikir dan shalawat dilantunkan untuk Nabi Muhammad SAW..

DAYAK MERATUS

Tiba-tiba jadi ingat pelajaran di bangku sekolah soal suku dayak Meratus. Sekumpulan sub-suku Dayak mendiami sepanjang kawasan pegunungan Meratus di Kalimantan Selatan, sekitar kawasan inilah? Acil kembali mengangguk, membuat saya makin penasaran jadinya karena orang Banjar Hulu Sungai menyebut suku Dayak Meratus dengan sebutan Urang Bukit (Dayak Bukit/Buguet) Suku Bukit juga dinamakan Ukit, Buket, Bukat atau Bukit.

Suku Bukit atau suku Dayak Bukit terdapat di beberapa kecamatan yang terletak di pegunungan Meratus pada kabupaten Banjar, kabupaten Balangan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, kabupaten Tapin, Tanah Laut, Tanah Bumbu, dan Kota Baru.

Nah karena Loksado berada di Hulu Sungai Selatan maka mata saya jadi mengawasi pepohonan siapa tahu ada orang Dayak yang sedang berladang.

Bukan suku Dayaknya saja yang jadi daya tarik wisata, rafting di Loksado memang sudah banyak dikenal para pelancong yang tak hanya dari wilayah Kalimantan Selatan, namun sejumlah daerah di Indonesia, bahkan turis mancanegara juga kerap datang.

Jernihnya aliran sungai, ditambah aroma kebersamaan diiringi derasnya aliran sungai Amandit membuat perjalanan ini menjadi petualangan seru.

Bisa berada di Sungai Amandit yang membelah hutan sudah merupakan pengalaman luar biasa buat Andung Hilda ini. Alhamdulillah Ya Rabb atas kesempatan ini.



MENGISI 'BAHAN BAKAR' TUBUH

Setelah dua jam berada di atas rakit dan mendengarkan nyanyian burung-burung yang berpadu dengan ayunan daun-daunan tersapu angin di sepanjang Sungai Amandit, di kejauhan terlihat warung di pinggir sungai dan sudah ada beberapa rakit yang berhenti. "Teh panas manis....teh panas manis," teriak saya pada teman-teman yang sudah 'mendarat' dan menikmati pisang goreng, kopi atau teh panas manis yang saya dambakan.

Sekian lama menantang nyali, berada adrenaline di sungai Amandit dengan menggunakan rakit yang terbuat dari bambu pastinya lelah dan lapar banget. Kaki yang beralaskan sandal jepit dan terendam air selama perjalanan melengkapi rasa dingin yang menyerang tubuh.

Pastinya memang sudah waktunya tubuh ini diberi bahan bakar lagi berupa asupan makanan dan minuman panas. Akhirnya begitu terlihat ada bungkus susu coklat favorit keluarga kami berwarna hijau menggantung di warung, teh panas manis tidak jadi saya pesan.

Perhentian pertama akhirnya tiba ketika melihat adik-adik mahasiswa yang terlibat kepanitiaan mendokumentasikan perjalanan ini dengan drone dan kamera berhenti di bebatuan. Mengambil momen penting melalui jeram yang membuat acil dan penumpang harus waspada.

Alhamdulillah setelah semua rakit bisa melampaui jeram jeram yang menegangkan akhirnya seluruh rakit berkumpul di sudut sungai yang airnya tenang. Jangan tanya kelakuan para peserta yang langsung nyebur dan berenang.

Mereka yang punya akun media sosial seperti instagram, Tik Tok dan lainnya langsung membuat konten. Andung Hilda secara naluriah langsung wawancara Acil joki. Sementara perwakilan CNN di Banjarmasin, pak Mohammad Risanta juga mewawancarain andung ini. Mahasiswa juga ikut menjadikan saya nara sumber untuk vlog mereka.

Sayang hasil wawancara saya dengan Acil joki kategori off the record. Saya cuma berharap Pemprov dan Pemkab memperhatikan nasib para Acil joki sebagai ujung tombak pariwisata setempat. Di masa pandemi COVID-19 ini semua kehidupan manusia termasuk di pelosok negeri memang berat.



Susu coklat lebih berenergi kali ya sehingga saya langsung membantu acil pemilik warung membuat sendiri minuman karena dia sedang sibuk melayani 30 an peserta rafting rombongan kami.

Acil Arul berkumpul bersama sesama joki dan beristirahat sejenak juga. Mereka bicara dalam bahasa Banjar yang sebagian besar saya pahami mengingat biasa berkumpul dengan keluarga Risty, adik iparku yang bersuamikan Fairid Rusdi, kontraktor asal Barabai, Kalsel ini.

Rakit yang menjadi sumber nafkah mereka sehari-hari atau disebut balanting paring seperti DNA dalam darah mereka. Jauh sebelum COVID -19 terutama di momen libur sekolah misalnya, kunjungan wisatawan sangat ramai.

Bahkan, konon stok perahu bambu yang tersedia tidak mencukupi. Tak sedikit pula pengunjung yang menyiapkan perahu karet sendiri untuk tetap bisa melakukan arung jeram.

"Tiap akhir pekan mulai Jumat hingga Minggu sudah banyak wisatawan lokal yang datang ke Loksado untuk bambu rafting serelah level pandemi COVID -19 makin turun" kata salah seorang Acil joki.

Puncaknya keramaian pengunjung terjadi sejak satu minggu sebelum Natal dan Tahun Baru. Pengunjung biasanya menyempatkan untuk menginap satu – dua malam.

Ada sekitar 80 perahu bambu milik masyarakat yang tersedia untuk bamboo rafting, setiap harinya selalu habis disewa dengan tarif Rp330.000 untuk tiga sampai empat orang dengan durasi perjalanan 2 hingga 3 jam tergantung derasnyanya arus, beber Acil.



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**



wonderful
indonesia 